

Dinamika Demokrasi Lokal Melalui Pemilihan Kepala Korong

(Studi di Nagari Anduriang Kecamatan 2 x 11 Enam Lingkung Kayu Tanam)

Skripsi

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Strata Satu (S-1)*



Oleh :

**ROBI MURDINI
NIM 16052136/2016**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
PRODI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERIPADANG
2020**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Dinamika Demokrasi Lokal Melalui Pemilihan Kepala Korong
(Studi di Nagari Anduriang Kecamatan 2 x 11 Enam Lingkung
Kayu Tanam)

Nama : Robi Murdini

NIM/TM : 16052136/2016

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

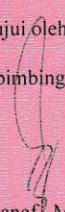
Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 1 Februari 2021

Disetujui oleh:

Pembimbing



Dr. Suryanef, M.Si
NIP. 19640606 199103 1 006

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Ilmu Sosial-Politik Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

Pada hari Senin , 1 Februari 2021 Pukul 08.00 s/d 09.30 WIB

Dinamika Demokrasi Lokal Melalui Pemilihan Kepala Korong
(Studi di Nagari Anduriang Kecamatan 2 x 11 Enam Lingkung Kayu Tanam)

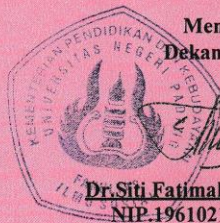
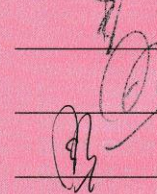
Nama : Robi Murdini
NIM/TM : 16052136/2016
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 1 Februari 2021

Tim Penguji :

Nama
Ketua : Dr. Suryanef, M.Si.
Anggota : Dra. Al Rafni, M.Si
Anggota : Alia Azmi, S. IP., M.Si

Tanda Tangan



Mengetahui
Dekan FIS UNP

Dr. Siti Fatimah, M. Pd., M.Hum.
NIP.19610218 198403 2 001

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Robi Murdini
Tempat/Tanggal Lahir : Solok/ 23 Desember 1996
NIM/TM : 16052136/2016
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Dinamika Demokrasi Lokal Melalui Pemilihan Kepala Korong (Studi di Nagari Anduriang Kecamatan 2 x 11 Enam Lingkung Kayu Tanam)” adalah benar dan merupakan karya tulis saya dan bukan merupakan plagiat dari orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat dan negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 1 Februari 2021
Saya yang menyatakan,



Robi Murdini
16052066/2016

ABSTRAK

Robi Murdini (16052136/2016): Dinamika Demokrasi Lokal Melalui Pemilihan Kepala Korong(Studi di Nagari Anduriang Kecamatan 2 x 11 Enam Lingkung Kayu Tanam)

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dinamika demokrasi lokal melalui pemilihan Kepala Korong di Nagari Anduriang Kecamatan 2 x 11 Enam Lingkung Kayu Tanam. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh terjadinya perubahan proses pemilihan Kepala Korong yang pertama melakukan proses dengan musyawarah dan berubah menjadi pemilihan langsung. Dalam penelitian ini peneliti mencoba untuk melihat dan mendeskripsikan mengenai bagaimana perwujudan demokrasi lokal melalui pemilihan Kepala Korong secara langsung serta melihat bagaimana respon masyarakat terhadap perwujudan demokrasi lokal melalui pemilihan Kepala Korong. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penentuan informan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sumpling dan snowball sampling*. Sementara teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan teknik Triangulasi metode dan sumber. Data yang diperoleh selama penelitian dianalisis dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam perwujudan dinamika demokrasi lokal melalui pemilihan kepala Korong di Nagari Anduriang secara umum sudah berjalan dengan baik. Namun hanya di dalam pelaksanaannya yang sedikit berbeda dengan pelaksanaan pemilihan umum pada umumnya, contohnya dalam pelaksanaan kampanye hanya dilakukan dengan cara dari mulut ke mulut saja dan tidak memakai baliho atau spanduk untuk kampanye serta tidak melakukan debat antar calon kandidat kepala Korong. Kemudian dalam proses pelaksanaan masih ada masyarakat yang tidak suka terhadap pelaksanaan pemilihan kepala Korong secara langsung. Kemudian, respon masyarakat terhadap perwujudan demokrasi lokal melalui pemilihan kepala Korong di Nagari Anduriang terdapat tiga respon masyarakat terhadap perencanaan, respon terhadap pelaksanaan dan evaluasi. Dalam ketiga respon masyarakat tersebut terdapat respon masyarakat yang Pro dan Kontra terkait pemilihan kepala Korong secara langsung.

Kata Kunci: Dinamika, Demokrasi Lokal, Pemilu, Kepala Korong.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nyasehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Dinamika Demokrasi Lokal Melalui Pemilihan Kepala Korong**(Studi di Nagari Anduriang Kecamatan 2 x 11 Enam Lingkung Kayu Tanam)”.

Skripsi ini disusun guna untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Dalam Penelitian dan Penulisan skripsi ini, Penulisbanyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatanini Penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan rasa syukur serta terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
2. Bapak Drs. Hasrul, M.Si sebagai Ketua program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Universitas Negeri Padang (UNP).
3. Bapak Dr. Suryanef, M. Si sebagai Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi, sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Al Rafni M.Si dan IbuAlia Azmi,S. IP, M.Sisebagai tim penguji yang telah banyak memberi masukan dan saran untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Prodi S1 PPKn yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan sehingga sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Para rekan mahasiswa Prodi S1 PPKn FIS UNP, khususnya teman- teman seperjuangan yang senantiasa memberikan dukungan dan masukan demi penyelesaian skripsi ini.
7. Kedua Orang tua yaitu Alm. H. Syamsuddin dan Almh. Hj. Murniati yang selalu menjadi inspirasi dan menyemangati penulissehingga skripsi ini

selesai dan memberikan bantuan baik moral maupun materil yang tak ternilai harganya bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Teristimewa abang dan kakak yang selalu memberikan semangat sehingga penulis termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat ISP BOYS 2016, aqil naweh, riyon ardi, abel , ryan matahari, dapit, arif, zanda, harbi, boser yang selalu saling membantu terhadap sesama teman dalam pembuatan skripsi.
10. RDP yang selalu memberikan semangat dan Do'a sehingga skripsi ini selesai sampai pada tahap yang sangat di inginkan
10. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Semoga segenap kebaikan dan keikhlasan yang telah diberikan untuk membantu menyelesaikan skripsi ini mendapat imbalan dari Allah SWT dengan kemudahan dan limpahan rahmat-Nya kepada kita semua, Aamiin Ya Rabbal'Alamin.

Akhir kata penulis menyampaikan harapan semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat, khususnya bagi penulis sendiri dan bagi mahasiswa untuk kepentingan kemajuan pendidikan dimasa yang akan datang. Amin.

Padang, Januari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK

.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix

BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7

BAB II KAJIAN TEORITIS.....	9
A. Konsep Demokrasi Lokal.....	9
1. Demokrasi Lokal.....	9
2. Dinamika Politik Lokal.....	10
B. Pemilihan Wali Nagari.....	13
C. Regulasi Pilwana Kabupaten Padang Pariaman.....	18
D. Pengertian dan Aturan Jorong/Korong.....	20
E. Tahap pelaksanaan kebijakan publik.....	20
F. Konsep Respon.....	22
Kerangka Konseptual.....	25

BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi Penelitian.....	27
C. Informan Penelitian.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Jenis dan Sumber Data.....	30
F. Teknik menguji Keabsahan Data.....	31
G. Teknik Analisis Data.....	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Hasil Penelitian.....	35
1. Temuan Umum.....	35
a. Sejarah Ringkas Nagari Anduriang.....	35
b. Pembentukan Pemerintahan Nagari Pertama.....	37
c. Nama-nama Pemimpin Wali Nagari Anduriang.....	39

d.	Pemerintahan Nagari Menjadi Pemerintahan Desa.....	39
e.	Letak Geografis.....	40
f.	Kependudukan.....	40
g.	Tingkat Kependidikan Masyarakat Nagari Anduriang	41
h.	Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan Nagari Anduriang Kecamatan 2 x 11 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman.....	42
i.	Data Korong Sipisang Sipinang.....	44
2.	Temuan Khusus.....	45
a.	Perwujudan Demokrasi Lokal Dalam Proses Pemilihan Kepala Korong Di Korong Sipisang Sipinang Nagari Anduriang Enam Lingkung Kayu Tanam	45
1)	Tahap Perencanaan.....	46
2)	Tahap Pelaksanaan.....	50
3)	Tahap Evaluasi	52
b.	Respon Masyarakat Terhadap Perwujudan Demokrasi Lokal Pada Pemilihan Kepala Korong Di Korong Sipisang Sipinang.....	54
1)	Tahap Perencanaan.....	54
2)	Tahap Pelaksanaan.....	56
3)	Tahap Evaluasi	58
B.	Pembahasan	
1.	Perwujudan Demokrasi Lokal Dalam Proses Pemilihan Kepala Korong di Korong Sipisang Sipinang Nagari Anduriang Enam Lingkung Kayu Tanam	60
a.	Perencanaan Demokrasi Lokal di Nagari Anduriang Melalui Pemilihan Kepala Korong di Korong Sipisang Sipinang	61
b.	Pelaksanaan Demokrasi Lokal di Nagari Anduriang Melalui Pemilihan Kepala Korong di Korong Sipisang Sipinang	62
c.	Evaluasi Demokrasi Lokal di Nagari Anduriang Melalui Pemilihan Kepala Korong di Korong Sipisang Sipinang	64
2.	Respon Masyarakat Terhadap Perwujudan Demokrasi Lokal Pada Pemilihan Kepala Korong Sipisang Sipinang	64
a.	Faktor-faktor Respon Masyarakat.....	65
1)	Faktor Internal.....	65
2)	Faktor Eksternal	65
b.	Respon Masyarakat Terhadap Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Pada Pemilihan Kepala Korong Di Korong Sipinang Sipisang	66
1)	Respon Masyarakat Terhadap Perencanaan Perwujudan Demokrasi Lokal Pada Pemilihan Kepala Korong Di Korong Sipinang Sipisang.....	66
2)	Respon Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Perwujudan	

Demokrasi Lokal Pada Pemilihan Kepala Korong Di Korong Sipinang Sipisang.....	67
3) Respon Masyarakat Terhadap Evaluasi Perwujudan Demokrasi Lokal Pada Pemilihan Kepala Korong Di Korong Sipinang Sipisang.....	67
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Perolehan Suara Calon Kepala Korong	5
Tabel 2. Daftar Informan Penelitian.....	28
Tabel 3. Nama-nama Datuak dan Suku di Nagari Anduriang	38
Tabel 4. Nama-nama pemimpin Wali Nagari Anduriang	39
Tabel 5. Jumlah Penduduk Nagari Anduriang	41
Tabel 6. Tingkat Pendidikan Masyarakat Nagari Anduriang.....	41
Tabel 7. Perangkat Korong Sipisang Sipinang	44
Tabel 8. Jumlah Penduduk Korong Sipisang Sipinang	44
Tabel 9. Nama-nama Kepala Korong Sipisang Sipinang.....	44
Tabel 10. Jenis Usaha Masyarakat Korong Sipisang Sipinang.....	45
Tabel 11. Tanggapan mengenai respon perencanaan pemilihan Kepala Korong.	55
Tabel 12. Tanggapan mengenai respon pelaksanaan pemilihan Kepala Korong.....	57
Tabel 13. Tanggapan mengenai respon evaluasi pemilihan Kepala Korong.	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	26
Gambar 2. Kantor Wali Nagari Anduriang	35
Gambar 3. Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan Nagari Anduriang Kecamatan 2 x 11 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman	43
Gambar 4. Musyawarah Dengan Masyarakat	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.Pedoman Wawancara.....	
Lampiran 2. Foto Dokumentasi Penelitian.....	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Nagari merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat bersama dengan Kerapatan Adat Nagari. Berdasarkan penelitian (Amaliatulwalidain. 2016) Pemerintahan nagari merupakan pemerintahan yang berbasis *Self Governing Community*, yaitu pemerintahan yang dapat menghidupkan kembali kearifan lokal dan adat istiadat Minangkabau yang berlandaskan pada “*Adat Basandi Syara, Syara Basanda Kitabullah*”.

Nagari merupakan daerah otonomi dalam lingkungan konfederasi pemerintahan Minangkabau dan berhak mengurus diri sendiri (Suryanef dan Al-Rafni . 2005: 353). Mengenai pemerintahan nagari diatur dalam Peraturan Daerah (Perda) Provinsi Sumatera Barat No 7 Tahun 2018 tentang Nagari di daerah provinsi Sumatera Barat pada pasal 9 ayat 1. Pada pasal 9 ayat 2 menyatakan bahwa nagari dipimpin oleh seorang Kepala nagari dalam menjalankan pemerintahannya.

Wali Nagari dipilih oleh anak nagari (penduduk nagari) secara demokratis dengan pemilihan langsung untuk masa jabatan 6 tahun melalui Pemilihan wali nagari dan kemudian dapat dipilih kembali untuk satu kali masa jabatan berikutnya (Wikipedia bahasa Indonesia). Disisi lain dibalik

Kepemimpinan Nagari yang dipimpin oleh Wali Nagari ada lagi Kepemimpinan tingkat Jorong atau Korong.

Dalam melaksanakan tugasnya wali nagari dibantu oleh perangkat-perangkat nagari. Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 7 Tahun 2018 tentang Nagari terdapat pada pasal 11 poin b yang berbunyi Kapalo Nagari mempunyai wewenang mengangkat dan memberhentikan Perangkat Nagari. Dalam pasal 14 ayat (2) poin d menyatakan bahwa Kapalo Korong termasuk ke dalam Perangkat Nagari.

Pemilihan kepala Korong biasanya dilakukan secara tidak langsung, yaitu dipilih secara musyawarah oleh wali nagari dan tokoh masyarakat. Namun pada Korong Sipisang Sipinang Nagari Anduriang Kecamatan 2 x 11 Enam Lingkung Kayu Tanam pemilihan korongnya dilakukan secara langsung atau pemilihan umum (pemilu). Hal ini menyebabkan adanya bentuk demokrasi di tingkat nagari.

Pemilihan kepala korong Kabupaten Padang Pariaman khususnya di Korong Sipisang Sipinang Nagari Anduriang Kecamatan 2 x 11 Enam Lingkung Kayu Tanam pada masa sebelumnya dilakukan dengan cara musyawarah oleh wali nagari dan tokoh masyarakat, akan tetapi pada tahun 2017 pemilihan kepala korong berubah dengan cara pemilihan langsung oleh masyarakat di korong tersebut sehingga masyarakat berhak untuk menggunakan hak suaranya dengan bebas tanpa paksaan untuk memilih kandidat atau calon kepala korong yang dianggapnya bisa memimpin korong dan memberdayakan masyarakat adatnya dalam lingkup nagari.

Pada Peraturan Bupati Padang Pariaman Pasal 28 dan Pasal 29 poin 3 Nomor 18 Tahun 2018 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Nagari dan Manajemen Perangkat Nagari berbunyi :

- (1) Seleksi untuk pengangkatan perangkat Nagari adalah :
 - a. Seleksi terbuka untuk jabatan Sekretasi Nagari, Kepala Urusan dan Kepala Seksi
 - b. Seleksi terbatas untuk jabatan Kepala Korong
- (2) Seleksi untuk pengangkatan unsur staf perangkat Nagari adalah seleksi tertutup.

Pasal 29 yang berbunyi : “Seleksi terbatas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 28 ayat (1) huruf b diatur lebih lanjut melalui peraturan Wali Nagari dengan memperhatikan kondisi sosial budaya Korong di Nagari”

Masa jabatan kepala korong di korong ini akan dianggap berhenti masa jabatannya jika terjadi penyimpangan baik disegi kinerja dalam melayani masyarakat maupun dalam prilakunya sehari-hari serta telah berusia genap 60 tahun. Dan jika hal itu terjadi maka akan dilakukan pemilihan kepala Korong yang baru.

Dari observasi awal yang telah peneliti lakukan di Korong Sipisang Sipinang Nagari Anduriang Kecamatan 2 x 11 Enam Lingkung Kayu Tanam. Terdapat suatu dinamika demokrasi lokal yang mana pada biasanya pemilihan Korong di lakukan dengan musyawarah akan tetapi pada tahun 2017 pemilihan Kepala Korong dipilih secara langsung oleh masyarakat setempat. Hal ini di sebabkan pertama pendapat dari masyarakat yaitu ketika diadakan pemilihan dengan musyawarah yang dipilih untuk menjadi kandidat Kepala Korong hanya kerabat-kerabat dari wali nagari, Kedua pendapat wali nagari yaitu banyaknya masyarakat Korong Sipisang Sipinang tidak merasa puas dengan hasil pemilihan secara musyawarah karena aspirasi-aspirasi dari

masyarakat tidak tersampaikan, Ketiga pendapat dari pemuda setempat yaitu kalangan pemuda tidak merasa puas karena setiap pemilihan yang dilakukan dengan musyawarah selalu dari golongan tua dan kerabat dari tokoh masyarakat dan wali nagari dan kaum pemuda jarang atau bisa di katakan tidak sama sekali untuk di usulkan menjadi kandidat kepala Korong. Maka dari itu pemilihan Kepala Korong dilakukan secara langsung agar seluruh masyarakat bisa memiliki kesempatan menjadi kandidat untuk maju sebagai Kepala Korong.

Kepala korong adalah orang yang dianggap paling menguasai tentang semua aspek kehidupan dalam budaya Minangkabau, khususnya pada pemuda pemudinya, sehingga kepala korong tersebut mampu menjawab semua persoalan yang dihadapi masyarakat korong. Dalam pemilihan kepala korong keterpilihan seorang kandidat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi keterpilihan seorang kandidat beberapa diantaranya adalah faktor kepemimpinan atau ketokohan (Adman Nursal, 2004:80-99), reputasi masa lalu kandidat (Downs dalam Firmanzah 2008:100) serta figur atau profil seorang kandidat (Adman Nursal, 2004:206).

Seperti halnya pada pemilihan korong yang diselenggarakan di Korong Sipisang Sipinang Nagari Anduriang Kecamatan 2 x 11 Enam Lingkung Kayu Tanam pada tahun 2017 lalu kandidat yang maju terdiri dari tiga orang yakni Atri Noval, Juma'asriadi dan Jamaludin yang ketiga kandidat berasal dari golongan tua dan kandidat dianggap masyarakat pantas dan mampu menguasai semua aspek kehidupan nagari khususnya di korong.

Tabel 1.
Hasil Perolehan Suara Calon Kepala Korong

Nomor	Calon kapalo korong	Perolehan suara
1	Atri Noval	170 suara
2	Juma'asriadi	50 suara
3	Jamaludin	30 suara

Sumber: Data dari kepala Korong Sipisang Sipinang

Berbeda dengan daerah lain di Sumatera Barat khususnya di tingkat korong dalam kenagarian, pemilihan kepala korong pada umumnya dipilih secara tidak langsung yaitu dipilih oleh pemimpin nagari atas dasar kekuasaan prerogatif untuk dijadikan orang nomor satu di korong. Namun berbeda hal di Korong Sipisang Sipinang Nagari Anduriang Kecamatan 2 x 11 Enam Lingkung Kayu Tanam, pemilihannya dilakukan secara langsung atau dipilih langsung oleh masyarakat korong di daerah tersebut.

Jadi dari kasus yang diatas menjelaskan bahwa fenomena keterpilihan Kepala Korong Sipisang Sipinang memang menimbulkan suasana yang berbeda dibandingkan pesta demokrasi sebelumnya namun bukan tidak mungkin pemilihan kepala korong terus-terusan begitu saja melainkan di Korong Sipisang Sipinang Nagari Anduriang Kecamatan 2 x 11 Enam Lingkung Kayu Tanam sudah terjadi kemajuan demokrasi dalam pemilihan kepala korong, sehingga menimbulkan dampak demokrasi yang harmonis di korong tersebut.

Melihat kasus ini penulis pun tertarik untuk mengangkat kasus ini sebagai judul penelitian dengan Judul: **Dinamika Demokrasi Lokal Melalui Pemilihan Kepala Korong (studi di Nagari Anduriang Kecamatan 2 x 11 Enam Lingkung Kayu Tanam).**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang dijelaskan maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang ada dalam penelitian ini adapun identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Perubahan sistem pemilihan Kepala Korong berimplikasi pada sikap masyarakat Korong yang pro dan kontra terhadap sistem pemilihan
2. Persepsi masyarakat terhadap sistem pemilihan Kepala Korong secara musyawarah yang sarat dengan praktik nepotisme
3. Perubahan sistem pemilihan Kepala Korong dari pemilihan musyawarah ke pemilihan langsung

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan diatas, maka penelitian ini dibatasi pada pendeskripsian bagaimana perwujudan demokrasi lokal Pemilihan Kepala Korong di Korong Sipisang Sipinang Nagari Anduriang Kecamatan 2 x 11 Enam Lingkung Kayu Tanam.

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah terdapat pertanyaan yang harus dijawab dan dirumuskan dalam bentuk rumusan masalah yakni :

1. Bagaimanakah perwujudan Demokrasi Lokal dalam proses pemilihan Kepala Korong di Korong Sipisang Sipinang Nagari Anduriang Kecamatan 2 x 11 Enam Lingkung Kayu Tanam?

2. Bagaimanakah respon masyarakat terhadap perwujudan demokrasi lokal pada pemilihan Kepala Korong di Korong Sipisang Sipinang Nagari Anduriang Kecamatan 2 x 11 Enam Lingkung Kayu Tanam?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah hingga rumusan masalah, penelitian bertujuan untuk:

1. Mengetahui perwujudan demokrasi lokal dalam proses pemilihan Kepala Korong di Korong Sipisang Sipinang Nagari Anduriang Kecamatan 2 x 11 Enam Lingkung Kayu Tanam.
2. Mengetahui respon masyarakat terhadap perwujudan demokrasi lokal Pemilihan Kepala Korong di Korong Sipisang Sipinang Nagari Anduriang Kecamatan 2 x 11 Enam Lingkung Kayu Tanam.

F. Manfaat Penulisan

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memperkaya pengetahuan di bidang ilmu politik, pendidikan politik dan sosiologi politik khususnya terkait dengan kajian demokrasi secara spesifik dalam kajian ini adalah demokrasi lokal.

2. Manfaat Praktis

a. Pemerintahan Nagari

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pemerintahan nagari dan perangkat nagari lainnya sebagai sosialisasi terhadap masyarakat.

b. Pemerintah kabupaten

Penelitian ini dapat menjadikan bahan masukan bagi pemerintahan kabupaten lainnya dalam perwujudan demokrasi lokal.

c. Masyarakat Nagari

Penelitian ini dapat menjadikan pedoman bagi masyarakat nagari dalam perwujudan demokrasi lokal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, penulis menarik kesimpulan sehubungan dengan perwujudan dan respon masyarakat terhadap demokrasi lokal melalui pemilihan kepala Korong yaitu sebagai berikut.

Dalam perwujudan dinamika demokrasi lokal melalui pemilihan kepala Korong di Nagari Anduriang yaitu secara umum sudah berjalan dengan baik. Namun hanya di dalam pelaksanaannya yang sedikit berbeda dengan pelaksanaan pemilihan umum pada umumnya, contohnya dalam pelaksanaan kampanye hanya dilakukan dengan cara dari mulut ke mulut saja dan tidak memakai baliho atau spanduk untuk kampanye serta tidak melakukan debat antar calon kandidat kepala Korong. Kemudian dalam proses pelaksanaan masih masyarakat yang tidak suka terhadap pelaksanaan pemilihan kepala Korong secara langsung. Kemudian dalam respon masyarakat terhadap perwujudan demokrasi lokal melalui pemilihan kepala Korong di Nagari Anduriang yaitu terdapat tiga respon masyarakat terhadap perencanaan, respon terhadap pelaksanaan dan evaluasi. Dalam ketiga respon masyarakat tersebut terdapat respon masyarakat yang Pro dan Kontra terkait pemilihan kepala Korong secara langsung.

B. Saran

Dari hasil pembahsan dan kesimpulan yang telah penulis lakukan, maka penulis menyarankan:

1. Bagi Masyarakat

Hendaknya memberikan partisipasi untuk ikut serta dalam mewujudkan demokrasi yang adil terhadap masyarakat. Hal ini sangat membantu kesejahteraan terhadap masyarakat setempat.

2. Bagi Pemerintah

Sebaiknya dalam melaksanakan kontestasi pemilu disiapkan semua hal yang memadai serta memberikan informasi dan sosialisasi tentang perencanaan perubahan tersebut. Sehingga keterlibatan masyarakat dalam memilih menjadi lebih meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulkarim, Aim. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan Membangun Warga Negara yang Demokratis*. Jakarta: Grafindo Media Pratama.
- Adman Nursal. 2004. *Political Marketing: Strategi Memenangkan Pemilu*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Ahmadi, Rulam. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Ar-Ruzz Media: Yogyakarta
- Amaliatulwalidain. 2016. DEMOKRASI LOKAL DI SUMATERA BARAT Memahami Pendekatan “Self Governing Community” Pada Sistem Pemerintahan Nagari Modern di Minangkabau. *Jurnal Pemerintahan Dan Politik*, Volume 2 No.1 Agustus.
- Asrinaldi. Juni 2012, “Implementasi Demokrasi Lokal Dibalik Bayang-bayang Otonomi Negara”. Volume 25, No.2
- Bailusy, Kausar. 2000. Dinamika Politik Lokal. *Jurnal ANTROPOLOGIINDONESIA*. Volume I.
- Diansari, R. E. 2017. “Analisis Kesiapan Desa dalam Implementasi Penerapan Undang – Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa (Studi Pada Desa Patekan Kecamatan Wonoboyo Kabupaten Temanggung Jawa Tengah Tahun 2016)”. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. 14(2) Hal. 125 – 133
- Diradjo, Ibrahim Dt. Sanggono. 2009. *Tambo Alam Minangkabau; Tatanan Adat Warisan Nenek Moyang Orang Minang*, Bukittinggi: Kristal Multi Media.
- J. Moleong, Lexy. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya; Bandung. 167 hlm
- Julius, Dt malako nan putihah.(2007). Mambangkik batang tarandam dalam upaya mewariskan dan melestarikan adata minang kabau menghadapi modernisasi kehidupan bangsa. Bandung: Citra Umbara.
- Lintjwas, O., Tulusan, F., Dan Egetan, M. 2016. “Evaluasi Kebijakan Pemberian Bantuan Pengembangan Usaha Mina Pedesaan di Kabupaten Minahasa Selatan”. *Jurnal Ilmu Social dan Pengelolaan Sumberdaya Pembangunan*. 2(20) Hal. 95 – 107.
- Maleong J Lexy.2005. *Metode Penelitian Kualitatif dan edisi Revisi*.PT. Remaja Rosdakarya.
- Suryanef dan Al-Rafni . 2005. “Kembali ke Nagari: Kembali ke Identitas dan Demokrasi Lokal, Desentralisasi, Globalisasi, dan Demokrasi Lokal”. Jakarta LP3ES.